

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang telah dijelaskan, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu terlihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} 2,325 > t_{\text{tabel}} 1.65936$, dengan signifikan sebesar 0,022 Nilai sig. untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran lebih kecil dari 0,05 maka variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Hal ini berarti semakin baik dan jelasnya sasaran anggaran maka akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sistem Pelaporan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu terlihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} 3,719 > t_{\text{tabel}} 1.65936$, dengan signifikan sebesar 0,000 Nilai sig. untuk variabel Sistem Pelaporan lebih kecil dari 0,05 maka variabel sistem pelaporan berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Hal ini berarti semakin teratur dan tepat waktu sistem pelaporan maka akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Sistem Pengendalian Intern (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu terlihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $4,213 > 1.65936$. dengan signifikan sebesar 0,000 Nilai sig. untuk variabel Sistem Pengendalian Intern lebih kecil dari 0,05 maka variabel sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian intern maka akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

4. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1), Sistem Pelaporan (X_2) dan Sistem Pengendalian Intern (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari uji f yaitu nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ $42,870 > 2,69$ dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1), Sistem Pelaporan (X_2) dan Sistem Pengendalian Intern (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Nasional dapat meningkatkan Kejelasan Sasaran Anggaran dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan seminar terkait aturan terbaru tentang penggunaan anggaran pemerintah pusat agar sesuai dengan apa yang ada dalam standar pemerintahan.
2. Dinas Pendidikan Nasional dapat meningkatkan Sistem Pelaporan dengan cara mengecek laporan rutin tiap periodenya dengan teliti dan akurat, memberikan pelatihan atau sosialisasi terkait pelaporan terutama dalam bidang akuntansi.
3. Dinas Pendidikan Nasional dapat meningkatkan Sistem Pengendalian Intern dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan seminar terkait aturan terbaru tentang sistem pengendalian pemerintah, menempatkan

pegawai sesuai dengan kompetensi di bidangnya yaitu bidang yang berhubungan dengan akuntansi.

4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Selanjutnya, diharapkan dapat menggali variabel- variabel lain yang juga berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah seperti Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), penerapan anggaran berbasis kinerja, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi.